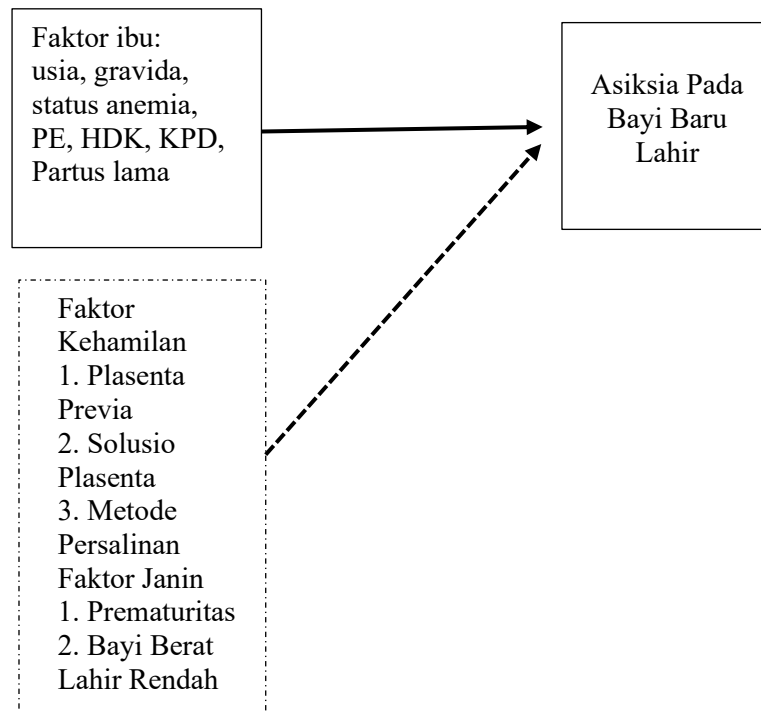


BAB III
KERANGKA KONSEP

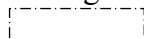
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bentuk abstraksi yang memberikan penjelasan secara teoritis mengenai keterkaitan variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen (Hadifah *et al.*, 2023). Dengan mempertimbangkan landasan teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka serta permasalahan penelitian, dapat dirancang kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

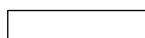


Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



:Tidak diteliti



: Diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang akan diamati dalam sebuah penelitian. Dalam konteks ini, variabel penelitian terbagi menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, paritas, Status anemia, preeklamsi, hipertensi dalam kehamilan, ketuban pecah dini, partus lama. Variabel terikat adalah variable yang nilainya berhubungan oleh variable lain atau menjadi akibat dari adanya variable bebas dan sering disebut sebagai variabel output, atau konsekuen. (Rita Kumala Sari *et al.*, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu asfiksia neonatorum.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian istilah atau definisi yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel berdasarkan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang hendak diamati (Muin, 2023).

Definisi operasional penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala
Usia (Umur ibu)	Lamanya hidup ibu sejak lahir sampai penelitian ini dilakukan yang tercantum dalam rekam medis 1. Usia: < 20 tahun dan > 35 tahun (Temasuk golongan ibu beresiko tinggi) 2. Usia: 20-35 tahun (Tidak termasuk golongan resiko tinggi)	Observasi dari rekam medik	Nominal
Gravida	Jumlah kehamilan yang diakhiri dengan kelahiran bayi hidup maupun mati, abortus tercatat dalam rekam medis 1. Primigravida: Ibu hamil pertama kali 2. Multigravida: ibu hamil > 1kali	Observasi dari rekam medik	Nominal
Status anemia UK 28-39Minggu	Kadar Hemoglobin ibu yang tercantum dalam rekam medik dengan satuan g/dL 1. Ada riwayat anemia 2. Tidak ada riwayat anemia	Observasi dari rekam medik	Nominal
Preeklamsia	Diagnosis hipertensi yang tertulis preeklamsia ditetapkan oleh dokter dan tercatat dalam rekam medis 1. Ada riwayat preeklamia 2. Tidak ada riwayat preeklamsia	Observasi dari rekam medik	Nominal
Hipertensi dalam kehamilan	Diagnosis Hipertensi yang di tetapkan oleh dokter dan tercatat dalam rekam medis 1. Ada riwayat hipertensi 2. Tidak ada riwayat hipertensi	Observasi dari rekam medik	Nominal
Ketuban pecah dini	Keluarnya air ketuban sebelum terjadi proses persalinan dan tercatat dalam rekam medis 1. Ada riwayat KPD 2. Tidak Ada riwayat KPD	Observasi dari rekam medik	Nominal
Partus Lama	Persalinan yang berlangsung > 24 jam dan pembukaan pada primigravida dan multigravida > 18 jam dan dihitung mulai kala I	Observasi dari rekam medik	Nominal

	sampai kala II atau lahirnya bayi tercatat dalam rekam medis 1. Ada riwayat partus lama 2. Tidak ada riwayat partus lama		
Asfiksia neonatorum	Terdiagnosis atau tidak ditetapkan oleh dokter Sp.A dan tercatat dalam rekam medis 1. Asfiksia 2. Tidak Asfiksia	Observasi dari rekam medik	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara tentang solusi dari masalah yang diajukan dengan kebenaran jawaban yang akan dibuktikan secara empirik dengan penelitian yang akan dilakukan (Murtiadi *et al.*, 2024).

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada Hubungan antara faktor ibu dengan kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli